

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Titik-titik bahaya kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada area pembuatan *springbed* berasal dari sumber bahaya telah digolongkan menjadi 6 sumber bahaya meliputi: Sikap Pekerja, Material Kerja, Kondisi Lingkungan Kerja, Pisau Pemotong, Lantai Basah dan Panel Listrik.
2. Risiko bahaya yang ditimbulkan pada area produksi *springbed* antara lain adalah risiko Ektrim, risiko tinggi dan risiko sedang dengan nilai dari matriks risiko dapat diketahui bahwa risiko bahaya ektrim sebesar 4% terjadi pada material kerja yang penataannya kurang rapi, risiko tinggi sebesar 81% terjadi pada kondisi lingkungan kerja yang tidak aman, sikap pekerja, pisau pemotong, lantai basah dan risiko sedang sebesar 15% terjadi pada panel listrik.
3. Rekomendasi yang diberikan kepada perusahaan berdasarkan sumber bahaya yang ada antara lain:
 - a. Berdasarkan sumber bahaya dari Sikap Pekerja adalah:
 - ~ Pembuatan *Standar Operating Procedure* (SOP) Penggunaan Alat Pelindung Diri dan disiplin sikap dalam bekerja yang tercantum pada Lampiran 3.
 - ~ Pembuatan *Visual Display* penggunaan Alat Pelindung Diri di area kerja untuk para pekerja agar mengerti APD mana yang harus digunakan sebelum melakukan aktivitas kerja yang tercantum pada Lampiran 4.
 - ~ Pembuatan *Standar Operating Procedure* (SOP) Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang tercantum pada Lampiran 5.
 - ~ Pembuatan Contoh Jadwal Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tentang penggunaan Alat Pelindung Diri dalam kurun waktu satu tahun kedepan yang tercantum pada Lampiran 6.
 - ~ Pembuatan Lembar Kontrol Pelanggaran penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk para pekerja yang melakukan pelanggaran yang tercantum pada Lampiran 7.

- b. Berdasarkan sumber bahaya material kerja maka perlu dilakukannya prosedur pemindahan dan penataan material yang menumpuk secara berlebihan agar meminimalisasi terjadinya ketidakteraturan penempatan material kerja. Prosedur mengenai penataan dan pemindahan material secara teratur tercantum pada Lampiran 8.
- c. Berdasarkan sumber bahaya Kondisi Lingkungan Kerja maka perlu dilakukan pengecekan secara rutin terhadap kondisi peralatan maupun kondisi gedung, melakukan penataan dan perbaikan ulang kondisi lingkungan kerja yang lebih aman sehingga dapat mencegah terjadinya bahaya yang ditimbulkan. Prosedur penataan kondisi lingkungan kerja yang aman serta jadwal pengecekan dapat dilihat pada Lampiran 8 dan Lampiran 9.
- d. Berdasarkan sumber bahaya Pisau Pemotong maka perlu adanya inspeksi rutin untuk memastikan apakah pisau pemotong sudah terpasang dengan rekat dan pisau pemotong masih dapat digunakan atau sudah waktunya dilakukan penggantian pisau. Pemasangan pisau juga sebaiknya dilakukan oleh pihak *maintenance* bukan para operator kerja sendiri. Contoh jadwal pengecekan rutin tercantum pada Lampiran 9.
- e. Berdasarkan sumber bahaya Lantai Basah maka diberikan saran perbaikan untuk para pekerja agar selalu menjaga kebersihan lingkungan kerja dan segera membersihkan peralatan kerja ketika pekerjaan sudah selesai dilakukan. Disamping itu juga perlu adanya pembuatan parit kecil atau saluran pembuangan air sehingga air yang menggenang dapat langsung dialirkan keluar melalui saluran yang akan dibuat.
- f. Berdasarkan sumber bahaya Panel Listrik maka dapat dilakukan pembuatan peringatan yang ditempel pada tutup panel agar pekerja selalu membaca dan ingat jika harus menutup panel yang terbuka. Kemudian juga perbaikan dapat dilakukan dengan cara penggantian tutup panel yang berbentuk vertical sehingga ketika selesai menggunakan panel maka tutup dengan otomatis akan menutup dengan sendirinya.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan dari penelitian ini dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Rekomendasi yang diberikan dari hasil penelitian ini dapat digunakan perusahaan sebagai pedoman untuk melakukan perbaikan kondisi yang berpotensi bahaya.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan manajemen sebagai salah satu dokumentasi untuk memenuhi persyaratan OHSAS 18001 maupun Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja

